

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi *pro poor budget* (pendidikan dan kesehatan) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) baik secara langsung maupun melalui moderasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Banten tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil pengolahan, analisis dan pengujian data melalui aplikasi SPSS 16.0 serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara  $X_1$  terhadap  $y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan  $Z$  sebagai variabel moderasi. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis satu ( $H_1$ ) dapat dijelaskan bahwa alokasi *pro poor budget* (pendidikan) memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini berdasarkan data yang diolah dan disajikan dalam Tabel 4.11, hasilnya menunjukkan bahwa,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis satu ( $H_1$ ) pada hasil penelitian ini dapat diterima. Dalam penelitian ini adanya pengaruh positif alokasi untuk pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, hal tersebut didukung oleh adanya program yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Banten diantaranya: melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan kurikulum siswa, dan meningkatkan kualitas tenaga pengajar. Dari program pemerintah tersebut dapat meningkatkan pengetahuan Sumber Daya Manusia di Provinsi Banten.

2. Hipotesis dua ( $H_2$ ) dapat dijelaskan bahwa alokasi *pro poor budget* (kesehatan) memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini berdasarkan data yang diolah dan disajikan dalam Tabel 4.13, hasilnya menunjukkan bahwa,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis dua ( $H_2$ ) pada hasil penelitian ini dapat diterima. Dalam penelitian ini adanya pengaruh positif alokasi untuk kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, hal tersebut didukung oleh adanya program yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Banten diantaranya: pengobatan gratis, penyediaan air bersih, dan terlaksana posyandu setiap bulan. Dari program pemerintah tersebut dapat meningkatkan kesehatan pada masyarakat dan Sumber Daya Manusia menjadi lebih baik di Provinsi Banten.
3. Hipotesis tiga ( $H_3$ ) dapat dijelaskan bahwa alokasi *pro poor* dana untuk pendidikan setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini berdasarkan data yang diolah dan disajikan dalam Tabel 4.15, hasilnya menunjukkan bahwa,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis tiga ( $H_3$ ) pada hasil penelitian ini berpengaruh positif dan dapat diterima.
4. Hipotesis empat ( $H_4$ ) dapat dijelaskan bahwa alokasi *pro poor* dana untuk kesehatan setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini berdasarkan data yang diolah dan disajikan dalam Tabel 4.17, hasilnya menunjukkan bahwa,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis

empat ( $H_4$ ) pada hasil penelitian ini berpengaruh positif dan dapat diterima.

## **B. Implikasi**

Suatu penelitian mengenai kemiskinan di Banten maka dapat ditarik kesimpulan mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan kesehatan di provinsi Banten. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai variabel *Pro Poor Budget* yang diduga berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (pendidikan dan kesehatan), menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kedua variabel tersebut yaitu variabel *Pro Poor Budget* (pendidikan dan kesehatan) memberikan pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia artinya apabila dana alokasi untuk pendidikan dan kesehatan besar dan teralokasi dengan benar maka akan berpengaruh pada Indeks Pembangunan Manusia .
2. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran dan referensi bagi pihak-pihak yang terlibat khususnya pemerintah dalam pengalokasian dana yang berpihak terhadap masyarakat miskin.

Selama ini dana alokasi untuk pendidikan dan kesehatan masih kecil dan belum maksimal mendapatkan perhatian dari pemerintah. Maka dalam mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya usaha dan upaya dari pihak pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang baik. Dengan adanya permasalahan tersebut semoga dapat menyadarkan masyarakat terkait pentingnya

pendidikan dan kesehatan dan membantu pemerintah agar peduli terhadap dana alokasi untuk pendidikan dan kesehatan.

### **C. Saran**

Saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak pemangku kebijakan dalam pengalokasian dana yang berpihak terhadap masyarakat miskin.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian agar ditambah periode tahunnya, sehingga perbandingan angkanya dapat terlihat.